

BAB II

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT SARI ASIH SERANG

A. Sejarah Dan Letak Geografis Sari Asih Serang

1. Sejarah Berdirinya

Rumah Sakit Sari Asih Serang merupakan industri yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan masyarakat ini telah berdiri selama 38 tahun silam. Rumah Sakit dengan atas nama PT Sari Asih Group ini didirikan pada tahun 1981. Awalnya, dirintis dari praktik bidan rumahan pada tahun 1977 di Karawaci Tangerang tepatnya di Jalan Imam Bonjol no 38 Kota Tangerang.

Pendiri Rumah Sakit Sari Asih adalah seorang bidan bernama Hj. Siti Rochayah, kelahiran Kebumen 17 Agustus 1952 beserta sang suami yaitu H. Marsudi Harjoputro. Berawal dari Rumah Bersalin dengan seluas 5 X 6 meter persegi, nama Sari Asih tersebut berasal dari bahasa Jawa, Sari artinya “Inti” dan Asih bermakna “Cinta”. Oleh karena itu nama Sari Asih bermakna perwujudan suatu bentuk kasih sayang dengan penuh ketulusan.

Tahap demi tahap Rumah Sakit Sari Asih mulai berkembang, dan pada tahun 1985 menjadi rumah bersalin, dari rumah sakit bersalin, berselang kemudian statusnya menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak, hingga pada tahun 1994 Sari Asih resmi menjadi Rumah Sakit umum, bernama Rumah Sakit Sari Asih Tangerang.

Kini, Rumah Sakit Sari Asih menjadi Rumah Sakit yang cukup besar dengan memiliki tujuh cabang di antaranya yaitu, Rumah Sakit Sari Asih Serang yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman, Pintu Tol Serang Timur 38 Penancangan, Kota Serang. Rumah Sakit Sari Asih Karawaci yang berlokasi di Jl. Imam Bonjol No 38 Kota Tangerang. Rumah Sakit Sari Asih Ciledug berlokasi di Jl. HOS Cokrominoto 38 Ciledug. Rumah Sakit Sari Asih Sangiang berlokasi di Jl. Moh. Toha Km 3,5 Priuk Kota Tangerang. Rumah Sakit Sari Asih Ciputat berlokasi di Jl. Otista Sasak Tinggi No 3 Ciputat Tangerang Selatan, Kota Tangerang. RB Harapan Ibu Jl. Mangga Raya Cibodas Sari No 3 Kota Tangerang Banten. Dan Rumah Sakit Sari Asih Ar-Rahmah Pintu Air Kota Tangerang berlokasi di Jl. Ks. Tubun Kelurahan Koang

Jaya, Kecamatan Karawaci, Rumah Sakit Sari Asih Ar-Rahmah ini di khususkan bagi kaum tidak mampu (Dhuafa).

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan, tentu akreditasi pemerintah dibutuhkan agar dapat beroperasi sebagai mana mestinya. Oleh karena itu, pada tahun 1999, Rumah Sakit Sari Asih telah mendapatkan akreditasi Rumah Sakit 6 pelayanan (memiliki adminitrasi, manajemen, pelayanan medis, pelayanan gawat darurat, pelayanan keperawatan, dan pelayanan rekam medis) DEPKES RI dan pada tahun 2004 mendapat akreditasi Rumah Sakit 12 pelayanan (memiliki adminitrasi dan manajemen, medis, gawat darurat, keperawatan, rekam medis, farmasi, kesehatan kerja, kebakaran kewaspadaan bencana, radiologi, laboratorium, kamar operasi, pengendalian infeksi, dan perinatal operasi tinggi) DEPKES RI dan puncak pada tahun 2011, Rumah Sakit Sari Asih masuk ke dalam 25 Rumah Sakit sayang ibu dan anak terbaik di Indonesia, oleh Kementrian Kesehatan dan Pemberdayaan Perempuan RI.

2. Profil Rumah Sakit Sari Asih Serang di Setiap Cabangnya

Rumah Sakit Sari Asih Serang yang terletak di Jalan Jendral Sudirman (Pintu Tol Serang Timur) no. 38, Penancangan, Cipocok Jaya, Kota Serang, berupaya untuk memenuhi kebutuhan kesehatan wilayah Serang dan sekitarnya. Pelayanan bermutu prima yang didukung fasilitas lengkap dan tenaga medis profesional menjadi prioritas penting bagi Rumah Sakit Sari Asih Kota Serang untuk memberikan kepuasan kepada para pasiennya.

Rumah Sakit Sari Asih Serang, Rumah sakit pertama yang didirikan di luar Tangerang dan mulai didirikan pada tahun 2008, dengan kehadiran Rumah Sakit ini langsung mendapat respon yang sangat positif dari masyarakat Serang dan Banten. Karena disana juga menyediakan fasilitas pengobatan yang lengkap dan memadai namun terjangkau.

Sebagai salah satu group Rumah Sakit Besar di Tangerang dan Banten, Sari Asih senantiasa memberikan mutu pelayanan yang profesional di setiap jaringan Rumah Sakit kepada semua pasien dengan mengutamakan “Kasih Sayang” didukung oleh para dokter berpengalaman dan ahli di bidangnya (spesialis).

Fasilitas yang memadai, perangkat teknologi kesehatan modern yang canggih dan lengkap menjadikan Sari Asih adalah Rumah Sakit yang sering menerima pasien rujukan saran kesehatan lainnya. *Laparoscopy* merupakan fasilitas medis yang menjadi unggulan Rumah Sakit Sari Asih Serang. Dengan alat *Laparoscopy set* pembedahan menjadi mudah dan ringan dengan kondisi luka sayat yang kecil dan penyembuhan yang relatif cepat. Sari Asih juga memberikan kemudahan bagi setiap pasien untuk dapat menggunakan fasilitas kesehatan di seluruh jaringan Rumah Sakit yang terbesar di Tangerang dan Banten.

Ditambah oleh SDM RS Sari Asih pada saat orientasi bahwasannya Sari Asih membentuk Rumah Sakit yang Islami baik dari sisi ketenagakerjaan, SDM berjilbab, penerapan-penerapan *attitude* dan akhlak yang Islami.

Rumah Sakit Sari Asih Serang telah memperoleh surat izin penyelenggara Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Provinsi Banten No 07/36/IOT/Kes/BKPMPT/2015 tentang Pemberian Izin Operasional Tetap Rumah Sakit Sari Asih Serang

sebagai Rumah Sakit Kelas B yang berlaku sampai tanggal 02 September 2020, karena Rumah Sakit Sari Asih telah mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis luas dan subspecialis terbatas, dan telah dapat menampung pelayanan rujukan dari Rumah Sakit yang ada di kabupaten.¹

B. KONDISI RUMAH SAKIT SARI ASIH SERANG

1. Visi, Misi, Tujuan dan Motto

Visi

Menjadi Rumah Sakit yang paling diminati dan dipilih oleh masyarakat.

Misi

Rumah Sakit Islami dengan tarif terjangkau dan mutu pelayanan yang berkualitas.

Tujuan

- a. Terselenggaranya pelayanan kesehatan islami berdasarkan prinsip syariah.
- b. Terselenggaranya pelayanan kesehatan masyarakat

¹ Dokumentasi Profil Rumah Sakit Sari Asih Serang (Serang, 26 Maret 2019)

untuk keselamatan iman dan kesehatan jasmani sebagai upaya bersama untuk mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat.

- c. Terbentuknya sumber daya manusia yang memiliki komitmen pelayanan kesehatan berdasarkan syariah sebagai berikut:
 1. Bertakwa, dengan kecendiakawanan dan kepakaran dengan kualitas universal
 2. Menjunjung tinggi etika Rumah Sakit Islam, etika kedokteran dan etika kedokteran Islam.
 3. Menguasai nilai-nilai dasar Islam dan Islam untuk disiplin ilmu kedokteran dan kesehatan
 4. Istiqomah melaksanakan tugas-tugas pelayanan Rumah Sakit, tugas dakwah dengan jiwa semangat “mencintai Allah dan melayani dengan kasih sayang”
- d. Terselenggaranya silaturahmi yang intensif dengan masyarakat dan partisipasi aktif dalam upaya membangun masyarakat sehat sejahtera yang dirahmati

Allah SWT.

- e. Menjadi rujukan bagi masyarakat dan Rumah Sakit lain dalam pelayanan kesehatan berdasarkan prinsip syariah.
- f. Terselenggaranya proses pengembangan gagasan, kegiatan dan kelembagaan sejalan dengan dinamika masyarakat, perkembangan Rumah Sakit, dan perkembangan iptek kedokteran dan kesehatan.
- g. Terselenggaranya proses evaluasi diri secara teratur dan berkelanjutan Rumah Sakit adalah sarana untuk meningkatkan kesehatan customer baik psikologis, fisik dan sosial dalam rangka meningkatkan ruhiyahnya agar lebih bertakwa kepada Allah SWT.
- h. Semua pihak yang berpengaruh baik karyawan, pengelola dan pemilik adalah hamba Allah yang berusaha untuk bermuamalah dalam suasana silaturahmi dan beramal sholeh dengan penuh keikhlasan untuk bersama sama menmpatkan customer sebagai pihak yang perlu mendapatkan pelayanan secara paripurna.

Motto

Eksternal : melayani dengan kasih sayang

Internal : sigap, amanah, ramah, ikhtiar, aman,
sesuai standar, islami, happy

2. Fasilitas dan Pelayanan Rumah Sakit Sari Asih Serang

Fasilitas dan pelayanan Rumah Sakit Sari Asih terdiri dari:

Pertama, Instalasi Gawat Darurat meliputi: pemeriksaan dan konseling, resusitasi, observasi, tindakan minor, poli umum, triase, *ambulans transportasi*.

Kedua, Rawat Jalan (Fasilitas Rajal, DII) meliputi: poli dewasa, poli anak, poli KIA/KB, poli gigi, poli spesialis 4 dasar terdiri dari, bedah, penyakit dalam, penyakit anak, kebidanan dan penyakit kandungan. Poli spesialis yaitu terdiri dari, penyakit THT, penyakit syaraf, penyakit mata, penyakit kulit dan kelamin, penyakit jantung dan pembuluh darah, paru, darah, jiwa, bedah urologi, bedah tulang, bedah digesiiif, androlog, rehabilitasi medik, bedah mulut dan konferkasi gigi mencakup ruang bermain anak dan ruang menyusui. Medical Check Up (dasar, lengkap, pra nikah, dan lain sebagainya).

Ketiga, Rawat Inap (fasilitas rawat inap dan kapasitasnya) meliputi, Eksekutif/ VVIP, *Nurse Call*, *Central Oxygen dan Suction*, jam besuk bebas, dan variasi menu, dan fasilitas ICU.

Keempat, perawatan intensif terdiri dari, *Intensive Care Unit* (ICU) merupakan unit keperawatan khusus yang dikelola untuk merawat pasien sakit dan kritis, *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU) merupakan ruangan khusus di Rumah Sakit, untuk merawat bayi baru lahir sampai usia 30 hari yang memerlukan pengobatan dan perawatan khusus di bawah pemantauan tim dokter, *High Care Unit* (HCU) merupakan ruang perawatan pasien ICU yang dianggap sudah menunjukkan perbaikan tetapi masih dalam pengawasan ketat, ICU ISOLASI yaitu pasien yang memerlukan penanganan sendiri, serta memiliki perawatan khusus yang dilengkapi dengan tenaga perawat terampil dan dokter jaga 24 jam.

Kelima, pusat diagnostis terdiri dari Radiologi, meliputi pesawat x-ray: CR dan CT Scan 2 slices, laboratorium meliputi darah, serologi, kimia darah, Mikrobiologi, dan Patologi, Elektromedik MELIPUTI usg 2 DIMENSI dan Spirometri.

Keenam, Instalasi Farmasi terdiri dari Apotik 24 jam,

meracik dan mendistribusikan obat, informasi dan melayani obat, pemeriksaan sederhana mutu obat, penelitian dan pengembangan.

Ketujuh, Home Care yaitu pelayanan kesehatan yang berkesinambungan dan komprehensif yang diberikan kepada individu dan keluarga ditempat tinggal mereka, *Home Care* ini dilakukan pada kondisi pasien khusus untuk pasien tindak lanjut perawatan pasien khusus untuk pasien tindak lanjut perawatan pasien yang membutuhkan pendampingan maupun kebutuhan khusus.

Kedelapan, terdiri dari *Haemodialisa* yaitu proses pembersihan darah oleh akumulasi sampah buangan.

Kesembilan, sarana pendukung lainnya terdiri dari *Unit Laundry* meliputi pencucian, penyetricaan, pemeliharaan dan pendistribusian. Unit gizi meliputi penyimpanan. IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit) meliputi perbaikan, pemeliharaan, penyediaan *spare part*. Lahan parkir meliputi tersedianya lahan parkir yang cukup luas dengan daya tampung banyak. Taman-taman di bangun di lingkungan Rumah Sakit untuk menjadi peneduh dan pendukung terapi pasien dan kenyamanan keluarga, masjid dengan kapasitas maksimal 1000

jamaah yang mendukung kegiatan kepribadatan dan kajian keislaman dengan kapasitas 500 tempat duduk untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pertemuan.

Adapun jumlah personil kepegawaian Rumah Sakit Sari Asih Serang di antaranya, tenaga medis yaitu dokter berjumlah 55 orang, tenaga medis yaitu keperawatan dan bidan berjumlah 187 orang, penunjang medis berjumlah 49 orang non media berjumlah 85 orang, dan pembimbing rohani berjumlah 16 orang.²

C. Gambaran Umum Bimbingan Rohani di Rumah Sakit Sari Asih Serang

Keberadaan bimbingan rohani di Rumah Sakit Sari Asih Serang yang berbasis syariah ini, awalnya yang dibekali kepada seluruh petugas Rumah Sakit khususnya bagi perawat yang sering bertemu dengan pasien. namun, selang satu tahun di dirikannya Rumah Sakit Sari Asih di Serang tepatnya pada tahun 2009 bimbingan rohani di pegang oleh orang yang di percaya dan khususkan sebagai pembimbing rohani dalam memberikan

² Dokumentasi Profil Rumah Sakit Sari Asih Serang (Serang, 26 Maret 2019)

bimbingan kepada pasien.

Latar belakang diadakannya pelayanan bimbingan rohani karena berdasarkan atas dasar Rumah Sakit berbasis tujuan syariah, yaitu dapat memelihara jiwa, memelihara harta dan kehormatan. Hal ini bertujuan agar pasien dapat meningkatkan aspek ruhaniyah dan tetap menjalankan ibadah sholatnya.

Bentuk layanan bimbingan Rumah Sakit Sari Asih terdapat tiga bentuk yaitu: bimbingan spiritual, bimbingan psikologis, bimbingan fikih sakit.

1. Bimbingan spiritual adalah bimbingan dengan mengedepankan spiritual agama seperti dzikir, doa dan sebagainya. Bimbingan ini di maksudkan agar pasien lebih mendekati diri kepada Allah, termasuk di dalamnya, mengarahkan kepada pasien yang dalam sakaratul maut untuk senantiasa mengingat kepada Allah sehingga seandainya dalam keadaan husnul khatimah.
2. Bimbingan psikologis adalah bimbingan yang di tujukan kepada masalah psikologis pasien, seperti untuk menghilangkan kecemasan, keputusasaan, ketakutan dan

masalah psikologis lainnya.

3. Bimbingan fikih sakit adalah bimbingan yang menjelaskan kepada pasien tentang tatacara ibadah orang sakit. Mulai dari bersuci sampai ibadahnya khususnya shalat wajib.

Standar pelayanan minimum (SPM) adalah bagi pasien mengingatkan salat dan pemberian bantuan jika pasien akan melaksanakan ibadah. Selain itu juga memberikan motivasi terhadap pasien agar tidak merasa tertekan. Adapun pembimbing rohani diharapkan membimbing dengan indikator-indikator tertentu dengan berkomunikasi efektif secara baik dengan pasien, mendengarkan keluhan-keluhan pasien, serta menjaga sikap dalam menghadapi pasien.

Adapun program bimbingan di Rumah Sakit Sari Asih Serang dilakukan terhadap pasien dan karyawan yang ada di Rumah Sakit Sari Asih. Metode yang digunakan kepada pasien yaitu metode langsung dan tidak langsung, sedangkan untuk karyawan menggunakan bimbingan kelompok yang merupakan layanan bimbingan kelompok dalam suasana kelompok. Berbagai faktor-faktor psikologis pada manusia berpengaruh terhadap

kondisi fisik dan proses terjadinya penyakit. Jika melihat kontinu yang merefleksikan faktor psikologis penyakit, banyak terdapat gangguan-gangguan yang bervariasi salah satunya yaitu gangguan yang bersifat rasa takut terhadap penyakit. Gangguan-gangguan jenis penyakit yang dengan berbagai cara dan peningkatannya merupakan proses interaksi emosi dan penyakit. Pada dasarnya dimensi spiritual merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhitungkan dalam psikologi kesehatan. Para ilmuwan kesehatan menyatakan bahwa dunia mendatangkan ketidaknyamanan terhadap psikologis sebagai konsekuensinya terjadi berbagai kerusakan mental dan sosial. Paradigma mengajarkan perilaku sehat yang cukup menyeluruh yang meliputi dimensi fisik, psikospiritual, dan sosial dan bukan semata-mata tidak adanya penyakit kesakitan yang menggerogoti manusia.

Keberadaan bimbingan rohani merupakan salah satu profesi di Rumah Sakit meliputi posisi penting dan strategis untuk membangun psikis pasien menjadi lebih baik. Selain itu bermanfaat juga pada pelayanan Rumah Sakit yaitu pelayanan

holistik integrative, jasmani dan rohani terhadap pasien, memberikan bimbingan agar semua komponen berkeyakinan kepada Allah SWT, sabar, dan tawakal dalam menghadapi musibah serta tetap mampu bersyukur atas kenikmatan jasmani dan rohani dengan tetap menjalankan kewajiban keagamaan Islam sesuai situasi dan kondisi sesuai kemampuan yang dimilikinya, terlebih memberikan bimbingan ibadah. Sementara dari pasien sendiri sangat membutuhkan layanan yang memenuhi kebutuhan fitrahnya. Berkesempatan menerima bimbingan dan pertolongan bukan hanya pengobatan secara fisik, tetapi juga rohani.

Secara umum untuk kegiatan bimbingan dan konseling di Rumah Sakit Sari Asih baru ada kegiatan bimbingan rohani saja. Untuk kegiatan bimbingan dan konseling yang sebenarnya di sana belum ada, karena memang selama ini layanan yang diberikan untuk pasien baru sebatas bimbingan rohani, yang bertujuan untuk memberi motivasi, do'a, dan menanyakan tentang kondisi ibadah pasien. Dalam hal ini adalah ibadah salat lima waktu. Hal ini dianggap sangat penting oleh pihak Rumah

Sakit Sari Asih karena salat merupakan kewajiban utama bagi setiap muslim dan tidak ada keringanan untuk meninggalkan salat lima waktu walaupun dalam keadaan sakit, maka oleh setiap petugas bimbingan rohani hal ini menjadi pertanyaan penting untuk ditanyakan.

Jika pasien tetap melaksanakan salat lima waktu walaupun dalam kondisi sakit, berarti kesadaran pasien untuk menjalankan salat memang sangat baik. Namun apabila pasien tidak menjalankan shalat karena alasan sakit berarti hal ini patut untuk dipertanyakan dan menjadi sebuah permasalahan serius, karena ini menyangkut kewajiban menjalankan salat lima waktu. Oleh karenanya tugas dari pada pembimbing rohani inilah untuk memberikan pengarahan kepada pasien agar tetap menjalankan ibadah salat fardunya.

Pembimbing rohani pertama di Rumah Sakit Sari Asih Serang adalah Ani Sa'diah dan Muhtar Efendi. Namun, Muhtar Efendi digantikan pada tahun 2003 oleh Ade Asmari sampai sekarang. Adapun petugas bimbingan rohani di Rumah Sakit Sari Asih Serang saat ini yaitu Ani Sa'diah dan Ade Asmari.

Dalam mengenalkan dan mensosialisasikan bimbingan

rohani dilakukan dengan adanya akad atau perjanjian di saat mendaftar bahwa akan diberikan bimbingan rohani kepada pasien rawat inap, petugas memberikan informasi langsung kepada pasien, dan pembimbing rohani mengenalkannya langsung kepada pasien ketika hendak bimbingan.

Adapun usaha yang telah dilakukan dalam memberikan pelayanan bimbingan rohani ini di antaranya dengan merekrut tenaga ahli, memberikan pelatihan, menanyakan persepsi pasien. Hambatan yang dirasakan adalah karena pemahaman karyawan yang kurang cukup. SDM yang kurang memadai dan tanggapan pasien yang kurang efektif. Semua dilaporkan dalam bentuk evaluasi dan tindak lanjut. Adapun ruangan khusus pembimbing rohani adalah di masjid, karena di sana terdapat ruang konsultasi juga.³

³ Dokumentasi Profil Rumah Sakit Sari Asih Serang (Serang, 26 Maret 2019)